

**PENGARUH MEDIA EDUKASI LEAFLET PENTING
(PENCEGAHAN STUNTING) TERHADAP PENGETAHUAN
IBU HAMIL DI PUSKESMAS WEEKAROU
KABUPATEN SUMBA BARAT**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Kebidanan



OLEH :

MARIA DEDO

AB211053

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

**LEMBAR
PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan dibawahini menyatakan bahwa skripsiyang
berjudul:

**PENGARUH MEDIA EDUKASI LEAFLET PENTING (PENCEGAHAN
STUNTING) TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI PUSKESMAS
WEEKAROU KABUPATEN SUMBA BARAT**

OLEH
MARIA DEDO
AB211053

Telah disetujui untuk dapat dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Pembimbing



Yunia Renny Andhikantias, SST.,Bdn.,MPH

NIK.201188092

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Maria Dedo

NIM : AB211053

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Judul : pengaruh media edukasi leaflet penting (pencegahan stunting) terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas weekarou kabupaten sumba barat

Telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kebidanan

Ditetapkan di : Surakarta

Hari/Tanggal : SENIN 05 JUNI 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Penguji : Eni Rumiwati, SST., Bdn., MKM

NIK : 200682019

Anggota Dewan Penguji : Yunia Renny Andhikatis, SST., Bdn., MPH

NIK : 201188092



**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Khusuma Husada**

Ns. Rufaida Nur Fitriana, M.Kep

NIK. 201187098

**SURAT
PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maria Dedo

NIM: AB211053

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Kusuma Husada Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukkan timPenguji
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4) Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Surakarta, Januari 2023



Maria Dedo

NIM: AB211053

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*pengaruh media edukasi leaflet penting (pencegahan stunting) terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas weekarou kabupaten sumba barat* “ sebagai salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian kuliah di program studi sarjana kebidanani Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang penuh atas bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga terwujudnya Proposal Skripsi ini. Oleh karena itu penulisterimakasih kepada yang terhormat:

1. Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Rektor Universitas Kusuma Husada Surakarta.
2. Atiek Murhayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta.
3. Desy Widyastutik, SST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta.
4. Yunia Renny Andhikatias, SST. Bdn. MPH. sebagai Pembimbing Utama dalam penulisan proposal dan telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan bimbingan kepada peneliti.
5. Seluruh bidan dan staf di Puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat atas bantuanserta izin yang telah diberikan
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Kusuma Husada Surakarta terimakasih atas segala bantuan yang telah di berikan.
7. Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar hingga proses akhir penulisan skripsi.

8. Kedua Orang tua, serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan moraldan spiritual, do'a dan motivasi pada peneliti.
9. Semua teman – teman yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis sendiri sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A.Tinjaun Teori.....	4
2.1 Konsep Kehamilan.....	5
2.2 Perubahan Kehamilan	7
2.3 Perubahan Psikologis.....	8
2.4 Kebutuhan Ibu Hamil.....	10
2.5 Konsep Stunting.....	11
2.6 Kosep Pengetahuan.....	12
2.7 Konsep Leaflet.....	13
B. KERANGKAT TEORI	14
C. KERANGKA KONSEP.....	15
D.HIPOTESIS.....	17
E.KEASLIAN PENULISAN.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.4 Variabel.....	22
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Instrumen Penelitian.....	24
3.7 Teknik Pengelolaan Data	25
3.8 Etika Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
4.1. Analisis Data.....	28
4.2. Data Demografi	30
4.3. Pengetahuan Setelah dan Sesudah Menggunakan Media Leaflet.....	33
4.4. Analisis Bivariat	36
4.5. Uji Normalitas.....	38
BAB V PEMBAHASAN.....	39
5.1. Karakteristik Respondent.....	45
5.2. Analisa Hubungan Media Edukasi Leaflet Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan	49
BAB VI Kesimpulan dan Saran.....	56
Kesimpulan.....	56
6.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 3.5 Variable penelitian operasional dan skala pengukurang.....	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Formulir Usulan Topik Penelitian	60
LAMPIRAN 2 Formulir Pernyataan Pengajuan Judul Skripsi	61
LAMPIRAN 3 Permohonan Menjadi Responden.....	62
LAMPIRAN 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.	63
LAMPIRAN 5 Lembar Konsul	64
LAMPIRAN 6 Lembar Penilaian.....	65
LAMPIRAN 7 Instrumen Penelitian	66
Leaflet	67
Dokumentasi	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	32
Bagan 2 Kerangka Konsep.	34
Bagan 3 Rencana Penelitian.....	36

ABSTRAK

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA

UNIVERSITAS KUSUMA HUSDA SURAKARTA

2023

Maria Dedo

Pengaruh Media Edukasi Leaflet Penting (Pencegahan Stunting) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat

Abstrak

Kehamilan adalah suatu fase penting bagi seorang wanita yang dapat merubah wanita baik secara fisiologis maupun psikologis, dan proses kehamilan juga merupakan suatu fase yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan janin yang di kandung dalam upaya pencegahan terjadinya masalah tumbuh kembang janin tersebut salah satunya ialah stunting. Stunting kerap terjadi pada ibu dengan faktor pengetahuan rendah, tingkat pendidikan rendah dan tingkat ekonomi rendah dan salah satu cara menurunkan angka kejadian stunting yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu, maka dari itu peneliti melakukan analisis pengaruh media edukasi leaflet penting (pencegahan stunting) terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat. Peneliti menggunakan metode desain quasi experiment dengan one group pre-post test. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode media leaflet dan pemberian kuisisioner. Analisis data menggunakan uji shapiro wilk dan uji Dependent T-test.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan $p=0,001$ sebelum dan sesudah di berikan intervensi.

Kata kunci : Pengaruh media leaflet, pengetahuan, ibu hamil.

ABSTRACT

MIDWIFERY STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM KUSUMA HUSDA
UNIVERSITY SURAKARTA 2023

Maria Dedo

The Effect of Important Leaflet Education Media (Stunting Prevention) on the Knowledge of Pregnant Women at the Weekarou Health Center, West Sumba Regency

Abstract

Pregnancy is an important phase for a woman that can change a woman both physiologically and psychologically, and the process of pregnancy is also a very important phase in the growth and development of the fetus in the womb in an effort to prevent problems with fetal growth and development, one of which is stunting. Stunting often occurs in mothers with low knowledge, low education level and low economic level and one way to reduce the incidence of stunting is to increase the mother's knowledge, therefore the researchers conducted an analysis of the effect of important leaflet educational media (stunting prevention) on the knowledge of pregnant women at the Weekarou health center, West Sumba district. Researchers used a quasi-experimental design method with one group pre-post test. The number of samples in this study were 33 people and data collection was carried out using the media leaflet method and giving questionnaires. Data analysis used the Shapiro Wilk test and the Dependent T-test. The results showed that there was a significant effect on knowledge $p = 0.001$ before and after being given the intervention.

Keywords: Effect of leaflet media, knowledge, pregnant women.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan juga merupakan proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai dengan lahirnya janin. Lama usia kehamilan yang normal adalah 280 hari (40 minggu) yang dimulai dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Widayatiningsih & Dewi, 2017). Maka dari itu kehamilan adalah proses awal yang sangat penting dari terbentuknya suatu kehidupan dan proses kehamilan sangat berpengaruh pada tumbuh kembang dari janin itu sendiri, segala proses dan kebutuhan nutrisi baik selama kehamilan harus patut di jaga dengan baik.

Menurut data kementerian Kesehatan tahun 2017 terdapat sekitar 150,8 juta di seluruh dunia atau sekitar 22,2% yang mengalami stunting, tetapi angka tersebut terbilang lebih sedikit di bandingkan tahun 2000 dengan angkat kejadian *stunting* 32,6%. Menurut WHO lebih dari setengah balita *stunting* di dunia pada tahun 2017 berasal dari Asia sebesar 55% dan 39% berasal dari Afrika, Dari 83,6 juta balita balita dengan stunting, Asia selatan adalah pencapai angkat tertinggi yaitu 58,7%. Menurut WHO Indonesia merupakan negara ketiga di Asia Tenggara dengan jumlah frekuensi stunting tertinggi pada tahun 2005-2017 dengan rata-rata 36,4%, (Aji, Muhammad, 2022). Stunting merupakan permasalahan gizi di dunia, ada 165 juta balita di dunia dalam kondisi pendek (stunting). Delapan puluh persen balita stunting tersebar pada ss14 negara di dunia dan Indonesia menduduki rangking ke lima negara dengan jumlah stunting terbesar (UNICEF, 2013). Data stunting di Indonesia

menunjukkan bahwa prevalensi stunting secara nasional terjadi peningkatan dari 35,6% (tahun 2010) menjadi 37,2 % (tahun 2013) dan menjadi 30,8 % (tahun 2018), sedangkan data dari hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 menunjukkan bahwa persentase balita stunting pada kelompok balita (29,6%) lebih besar jika dibandingkan dengan usia balita (20,1%) (Nugroho, 2021). Di kabupaten Sumba Barat pada tahun 2018, mencatat proporsi jumlah balita stunting mencapai angka 47,8% jauh di atas rata-rata nasional yang 30,8% (Charles, 2020). Pada tahun 2020 tercatat angka prevalensi stunting di wilayah kerja puskesmas Weekarou yaitu 23.3% atau sekitar 794 balita yang mengalami stunting dengan latar belakang kejadian stunting karena gizi yang tidak seimbang dan kurangnya kesadaran peran orang tua dalam pencegahan stunting. Pada penelitian yang di lakukan oleh Olsa tahun 2017 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu terhadap *stunting* sangatlah penting hal ini di buktikan dengan kejadian presentasi stunting paling banyak yaitu 46,7% menimpa anak dengan tingkat pengetahuan ibu terhadap stunting yang kurang baik, sedangkan ibu dengan tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 1,7%. Hal ini dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan seorang ibu sangatlah penting untuk mencegah sejak dini kejadian *stunting*,(Aji,Muhammad, 2022).

Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, (Sutarto, 2018).

Banyak faktor penyebab stunting di antaranya yakni status gizi yang buruk saat kehamilan, perawakan ibu yang juga pendek, pola asuh yang kurang baik terkhususnya pada cara pemberian makan kepada anak (sulistyawati, 2019).

Pencegahan stunting sebaiknya di lakukan sejak masa awal kehamilan seorang ibu hingga 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Salah satu cara pencegahan stunting yakni dengan meningkatkan pengetahuan ibu tentang sikap dan perilaku ibu hamil dalam mencegah kejadian stunting, selain itu pencegahan stunting juga dapat di lakukan dengan cara pemeriksaan ANC secara rutin baik di rumah ataupun di puskesmas, konsumsi tablet Fe, kebutuhan nutrisi yang mencukupi, dan menghindari paparan asap rokok selama kehamilan (Nurfatihah, 2021).

Penyebab paling utama terjadinya stunting antara lain yaitu, tingkat pengetahuan yang rendah, tingkat Pendidikan rendah, tingkat ekonomi rendah, asupan energi yang rendah dan tidak memnuhi gizi yang seimbang (Mugianty, Sri, 2018). Salah satu cara pencegahan stunting yakni dengan meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya stunting dengan cara melakukan pemeriksaan ANC, pemberian tablet tambah darah, asam folat, dan pemberian edukasi dengan menggunakan media leaflet tentang stunting dan kejadian stunting sangatlah penting kekurangan gizi di Indonesia sendiri terkhususnya kabupaten Sumba Barat masih sangat kurang hal ini menjadi dasar penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media leaflet dan di lihat dari hasil penelitian Muniratul tahun 2019 penggunaan media edukasi leaflet sangatlah efektif dan efisien, serta desain leaflet yang terperinci

dan ringkas memudahkan ibu hamil saat membaca dan selain itu pemilihan penggunaan media leaflet cocok dengan kondisi masyarakat di kapupaten Sumba Barat di mana masyarakat masih terbatas dengan internet, HP adan elektronik lainnya hal ini menjadi dasar peneliti memilih untuk menggunakan media edukasi leaflet karena mudah di jangkau. Stunting sudah menjadi fokus utama terkhususnya di kabupaen sumba barat masing banyak terdapat kasus-kasus stunting, hal ini di karenakan kurangnya pemahaman ibu hamil tentang *stunting* di awal kehamilan, maka dari itu penulis berupaya memberikan edukasi mengenai *stunting* menggunakan media edukasi leaflet di Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Apakah pengaruh media edukasi leaflet penting (pencegahan *stunting*) terhadap pengetahuan ibu hamil trimester dua di puskesmas weekarou kabupaten sumba barat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh media edukasi leaflet tentang pencegahan stunting terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a). Menganalisis pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan edukasi media leaflet
- b).Menganalisis pengetahuan ibu hamil setelah diberikan leaflet.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, referensi, dan meningkatkan ilmu pengetahuan pembaca mengenai pengaruh media edukasi leaflet penting terhadap kejadian stunting dan terhadap sikap ibu hamil di trimester dua tentang stunting.

1.4.1. Manfaat Praktis

a). Bagi ibu hamil

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam mengantisipasi terjadinya *stunting*.

b). Bagi bidan di Puskesmas Weekarou

Di harapkan puskesmas weekarou dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan setelah penelitian ini.

c). Peneliti

Di harapkan peneliti dapat memberi masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kebidanan, khususnya dalam memberikan asuhan kehamilan di trimester dua dan upaya pencegahan stunting.

c). Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan informasi atau materi bagi institusi pendidikan.

d). Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengetahui pengaruh edukasi media leaflet penting, terhadap stunting dan terhadap sikap ibu hamil di trimester dua tentang stunting

BAB II TINJAUAN

PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

2.1 KONSEP KEHAMILAN

Kehamilan adalah suatu hasil bertemunya sel telur dengan sperma. Pada prosesnya, perjuangan sangat diperlukan agar sperma bisa sampai pada ovum. Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan, sedikit saja yang akan berhasil mencapai tempat sel telur (ovum). Dari jumlah sperma yang dikeluarkan, hanya 1 yang dapat membuahi sel telur (Walyani,2015).

Kehamilan merupakan proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai dengan lahirnya janin. Lama usia kehamilan yang normal adalah 280 hari (40 minggu) yang dimulai dari hari pertama haid terakhir (HPHT) (Widayatiningsih & Dewi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa kehamilan merupakan hasil pertemuan spermatozoa dan sel telur/ovum dan terjadilah pembelahan dan penempelan/implantas di dinding rahim, proses dari embrio sampai dengan bayi lahir memerlukan rentan sekitar waktu 40 minggu. Kenaikan berat badan ibu selama kehamilan secara langsung akan mempengaruhi berat badan bayi saat lahir dan hal ini di pengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya status gizi prahamil (Widayatiningsih & Dewi, 2017).

2.2 PERUBAHAN SELAMA KEHAMILAN

2.2.1 Perubahan fisiologis

Kehamilan menyebabkan terjadinya beberapa perubahan anatomi fisiologis pada ibu untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan janin dalam Rahim. Perubahan- perubahan ini disebabkan oleh terjadinya perubahan hormone selama kehamilan. Perubahan yang terjadi pada ibu selama masa kehamilan antara lain adalah sebagai berikut:

1) . Sistem reproduksi

a) Uterus

Menurut Nugroho (2014) uterus akan mengalami perubahan ukuran menjadi lebih besar selama kehamilan. Perubahan pada ukuran uterus dipengaruhi oleh peningkatan kadar estrogen dan progesterone pada awal kehamilan. Perubahan hormone ini akan menyebabkan peningkatan vaskularisasi dan dilatasi pembuluh darah pada uterus, hyperplasia dan hipertrofi myometrium serta perkembangan desidua.

Uterus bertambah berat dari berat normal sebelum kehamilan yaitu 30 gr menjadi 1000 gr pada

usia kehamilan 40 minggu. Ukuran uterus juga akan meningkat dari ukuran normal sebelum kehamilan yaitu 7-7,5 cm×5,2 cm×2,5 cm menjadi 20 cm×5,2 cm×2,5 cm.

b) Vagina dan vulva

Terjadi hipervaskularisasi pada vagina dan vulva yang mengakibatkan perubahan warna. Ph vagina selama hamil akan menjadi lebih asam dan rentan terhadap infeksi jamur (Nugroho, 2014).

c) Serviks

Selama kehamilan serviks akan menjadi lebih lunak karena penambahan pembuluh darah pada serviks dan peningkatan aliran darah uterus dan limfe. Setelah persalinan serviks akan menjadi berlipat-lipat dan tidak akan menutup seperti semula sebelum kehamilan (Nugroho, 2014).

d) Ovarium

Selama kehamilan tidak terjadi pembentukan folikel baru, terjadiperkembangan korpus luteum graviditas sampai usia kehamilan 16 minggu untuk memproduksi estrogen dan progesterone(Nugroho,2014).

e) Payudara

Tingginya kadar estrogen dan progesterone akan memicu terjadinya perubahan pada payudara menjadi membesar dan tegang. Chorionic Somatotropin akan memicu pertumbuhan kelenjar susu di dalam payudara guna untuk mempersiapkan laktasi (Asrinah dkk, 2015).

f) Sistem pernafasan

Selama kehamilan terjadi perubahan pada sistem respirasi untuk dapat memenuhi kebutuhan O₂. Kebutuhan O₂ akan meningkat ± 20% dan karena terjadi pembesaran uterus diafragma tidak dapat bergerak bebas, ibu hamil terutama pada trimester III akan bernafas lebih dalam dan lebih cepat sekitar 20-25% dari biasanya (Nugroho, 2014).

e) Payudara

Tingginya kadar estrogen dan progesterone akan memicu terjadinya perubahan pada payudara menjadi membesar dan tegang. Chorionic Somatotropin akan memicu pertumbuhan kelenjar susu di dalam payudara guna untuk mempersiapkan laktasi (Asrinah dkk, 2015).

f) Sistem pernafasan

Selama kehamilan terjadi perubahan pada sistem respirasi untuk dapat memenuhi kebutuhan O₂. Kebutuhan O₂ akan meningkat \pm 20% dan karena terjadi pembesaran uterus diafragma tidak dapat bergerak bebas, ibu hamil terutama pada trimester III akan bernafas lebih dalam dan lebih cepat sekitar 20-25% dari biasanya (Nugroho, 2014).

g) Sistem pencernaan

Karena terjadi peningkatan hormon estrogen dan HCG akan meningkatkan perasaan mual, gejala muntah, perasaan sering merasa kembung karena perubahan peristaltik, tonus otot saluran pencernaan menurun yang mengakibatkan makanan terlalu lama berada di usus, reabsorpsi baik namun menyebabkan obstipasi, dan meningkatnya pengeluaran air liur berlebih (Nugroho, 2014).

h) Sistem endokrin

Terjadi perubahan deposit pigmen dan hiperpigmentasi pada kulit karena adanya pengaruh melanophore stimulating hormone (MSH). Hiperpigmentasi juga terjadi pada aerola, timbulnya striae, papilla mammae, linea nigra, cloasma gravidarum (Nugroho, 2014).

i) Sistem kardiovaskular

Peningkatan beban kerja selama kehamilan pada jantung menyebabkan jantung mengalami *hipertrofi*, kecepatan darah meningkat sehingga menyebabkan peningkatan curah jantung (Asrinah dkk, 2015).

j) Sistem endokrin

Terjadi perubahan deposit pigmen dan hiperpigmentasi pada kulit karena adanya pengaruh melanophore stimulating hormone (MSH). Hiperpigmentasi juga terjadi pada aerola, timbulnya striae,

Papimale lineae nigrae, cloasma gravidarum (Nugroho, 2014).

k) Sistem kardiovaskular

Peningkatan beban kerja selama kehamilan pada jantung menyebabkan jantung mengalami *hipertrofi*, kecepatan darah meningkat sehingga menyebabkan peningkatan curah jantung (Asrinah dkk, 2015).

l) Sistem perkemihan

Estrogen dan progesterone mempengaruhi pembesaran ureter dan penurunan tonus otot saluran kemih, terjadi polyuria karena peningkatan filtrasi, pada trimester III kandung kemih akan terjepit karena penurunan janin (Nugroho, 2014).

m) Metabolisme

Basal metabolic rate (BMR) akan meningkat 15-20% terutama pada trimester

III. Hemodilusi darah dan kebutuhan mineral janin

menyebabkan keseimbangan asam basa menurun menjadi 145mEq/liter dari 155mEq/liter. Kebutuhan protein akan meningkat guna untuk menyokong pertumbuhan dan perkembangan janin, perkembangan organ kehamilan dan persiapan laktasi. Kebutuhan kalori ibu hamil didapat dari karbohidrat, lemak serta protein. Kebutuhan mineral ibu hamil bertambah (Asrinah dkk, 2015).

2.3 Perubahan psikologis

Selama hamil, selain perubahan fisik ibu juga akan mengalami perubahan psikologis dan emosional, perubahan psikologis ini berhubungan dengan perubahan fisik yang dialami oleh ibu. Emosi ibu cenderung berubah-ubah atau labil dan ini menyebabkan reaksi yang ditunjukkan ibu terhadap kehamilannya cenderung berlebihan dan berubah-ubah, pada satu saat ibu akan bahagia akan kehamilannya dan tidak sabar menunggu waktu kelahiran namun pada saat berikutnya ibu dapat khawatir dan merasa cemas terhadap kemungkinan akan kehilangan kecantikannya, cemas akan kemungkinan bayinya tidak normal dan lain sebagainya (Rukiyah, 2013).

Kehamilan merupakan suatu krisis dimana dapat menimbulkan stress, namun juga memberi makna tersendiri karena akan membuat seorang wanita untuk belajar mempersiapkan diri untuk bertanggung jawab terhadap kehidupan baru dan mempersiapkan perawatan untuk bayi yang akan dilahirkan.

2.4 Kebutuhan Ibu Hamil

Menurut Kuswanti (2014), kebutuhan ibu hamil dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis. a). Kebutuhan Oksigen
Seorang ibu hamil sering mengeluh tentang rasa sesak dan pendek nafas. Hal ini disebabkan karena diafragma tertekan akibat membesarnya rahim. Kebutuhan oksigen meningkat 20%.

b). Nutrisi.

Ibu hamil harusnya mengonsumsi yang mengandung protein, zat besi, dan minum cukup cairan (menu seimbang), tambahan energi yang dibutuhkan meningkat menjadi 300 kkal/hari. Idealnya kenaikan berat badan sekitar 500gr/minggu.

=Personal hygiene pada ibu hamil adalah kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan infeksi.

c). Eliminasi Ibu hamil akan sering ke kamar mandi terutama saat malam hingga mengganggu tidur.

d). Kebutuhan seksual selama kehamilan tidak dilarang selama tidak ada riwayat penyakit seperti: sering abortus dan kelahiran premature dan perdarahan pervaginam. Pada akhir kehamilan, jika kepala sudah masuk kedalam rongga panggul, coitus sebaiknya dihentikan karena dapat menimbulkan perdarahan.

e). Mobilisasi dan Body Mekanik melakukan latihan/ senam hamil agar otot-otot tidak kaku, jangan melakukan gerakan tiba-tiba atau spontan dan mengangkat benda berat.

f). Istirahat atau tidur ibu hamil sebaiknya memiliki jam yang cukup.

- g). Personal hygiene pada ibu hamil adalah kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil
- h). Pakaian yang dikenakan ibu hamil harus nyaman tanpa sabuk/pita yang menekan dibagian perut agar tidak mengganggu sirkulasi darah.
- i). Eliminasi Ibu hamil akan sering ke kamar mandi terutama saat malam hingga mengganggu tidur.
- j). Kebutuhan seksual selama kehamilan tidak dilarang selama tidak ada riwayat penyakit seperti: sering abortus dan kelahiran premature dan perdarahan pervaginam. Pada akhir kehamilan, jika kepala sudah masuk kedalam rongga panggul, coitus sebaiknya dihentikan karena dapat menimbulkan perdarahan.
- k). Mobilisasi dan Body Mekanik melakukan latihan/ senam hamil agar otot-otot tidak kaku, jangan melakukan gerakan tiba-tiba atau spontan dan mengangkat benda berat.
- l). Istirahat atau tidur ibu hamil sebaiknya memiliki jam yang cukup. Jika kurang istirahat, ibu hamil akan terlihat pucat, lesu dan kurang gairah. Usahakan tidur malam lebih kurang 8 jam dan tidur siang lebih kurang 1 jam.

2.5 Konsep Stunting

Stunting adalah salah satu keadaan kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat diukur dengan memperhatikan tinggi atau panjang badan, umur, dan jenis kelamin balita. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di

bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya, kekurangan gizi terjadi begitu saja sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun, (Sutarto, 2018).

Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, (Sutarto, 2018).

2.5.1. Faktor terjadinya stunting

Menurut (Mona,2020) salah satu penyebab terjadinya stunting terhadap balita adalah tingkat pengetahuan keluarga mengenai asupan gizi dan tingkat pendidikan dari orang tua yang mempengaruhi pola pikir serta tingkat ekonomi yang rendah sangat berpengaruh pada faktor kejadian stunting karena hal-hal tersebut dapat mempengaruhi gizi ibu hamil selama kehamilan . Faktor lain yang berhubungan dengan terjadinya stunting adalah kurangnya asupan gizi saat ibu mengandung, bayi tidak diberikan ASI Eksklusif pada enam bulan pertama dan MPASI, status sosio-ekonomi yang rendah dalam keluarga, dan tingkat pendidikan ibu (mona, 2020).

a). Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan yang rendah sangatlah berpengaruh pada pola hidup di dalam keluarga dan karena kurangnya edukasi dan pemahaman tentang stunting hal ini menjadi salah-satu faktor terjadinya stunting.

b). Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan orang tua yang rendah baik ibu maupun ayah sangatlah berpengaruh pada proses kehamilan, karena kurangnya edukasi dan pengetahuan tentang stunting sejak dini.

c). Tingkat Ekonomi

Ekonomi yang rendah juga merupakan salah satu faktor utama dari terjadinya stunting hal ini erat kaitannya dengan asupan gizi selama kehamilan.

d). Asupan Gizi

Gizi yang tidak seimbang dan tidak terpenuhi dengan baik sangatlah berpengaruh pada proses kehamilan dan tumbuh kembang janin (Nursalam, 2017).

2.5.2. Dampak Stunting 1). Gangguan kognitif 2). Kesulitan belajar

3). Rentan menyala penyakit tidak menular 4). Kekebalan tubuh lebih rendah

2.5.3. Langkah pencegahan stunting

1). Lakukan persiapan kehamilan sejak dini

2). Konsumsi makanan

yang bergizi dan seimbang³). Menyusui ASI eksklusif

4). Imunisasi

2.6 Konsep Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dimana biasanya terjadi setelah orang yang melakukan pemantauan terhadap objek tertentu dengan melakukan pengukuran dengan memberikan pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 5 untuk jawaban benar 1 untuk jawaban salah dan berdasarkan rasio maka rentang skor pengetahuan yaitu 0 sampai 100 (Arikunto, 2014).

3.3.1. Tingkat Pengetahuan

Setiap individu memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda yang secara umum di bagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

1). Tahu (*Know*)

Merupakan tingkat paling rendah atau umum dari pengetahuan seseorang, biasanya dapat di ukur dari setelah seseorang menyebut Kembali apa yang di ketahuinya

2). Aplikasi (*Application*)

Tingkat pengetahuan ini artinya seseorang telah mampu memahami sebuah subjek yang di maksud.

3). Analisa (*Analysis*)

Tingkat pengetahuan ini artinya seseorang telah mampu menganalisa suatu pengetahuan yang di maksud.

4). Sintesis (*Synthesis*)

Tingkat pengetahuan ini seseorang mampu menjabarkan atau merangkum suatu informasi.

5). Evaluasi (*Evaluation*)

Tingkat ini adalah dimana seseorang sudah mampu untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek berdasarkan ciri-ciri yang sudah di tentukan.

3.3.2. Faktor Pengetahaun

- 1). Umur
- 2). Intelegensi
- 3). Lingkungan
- 4). Sosial Budaya
- 5). Pendidikan

2.7 Konsep Leaflet

2.7.1. Leaflet

Leaflet merupakan bentuk media komunikasi yang termasuk dalam salah satu alat promosi atau media penyampaian informasi berbentuk selebaran, Leaflet sendiri berisi keterangan atau informasi tentang suatu pokok bahasan yang ingin di sampaikan. Adapun fungsi dan kegunaan leaflet, antara lain yatitu:

- 1). Sabagai alat promosi karena fungsi utama leaflet sebagai alat untuk mempromosikan bisnis, produk, jasa dan juga promosi Kesehatan
- 2). Sebagai penyebar informasi fungsi lain leaflet adalah sebagai alat untuk menyebarkan infomasi.
- 3). Sebagai profil singkat artau penyenaln suatu usaha. 4). Sebagai identitas atau merek
- 5). Sebagai alat promosi yang minim anggaran

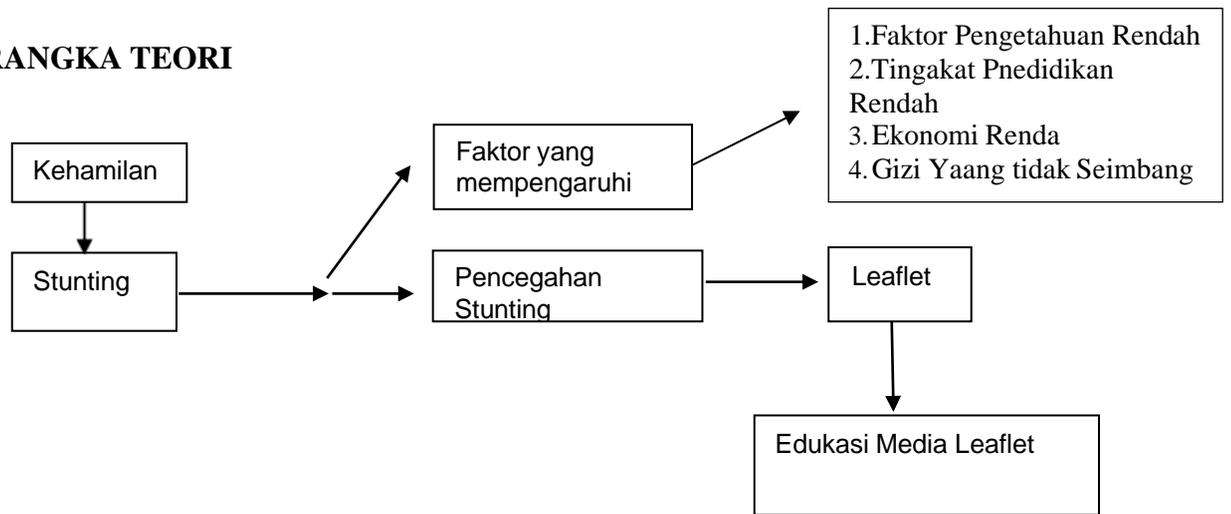
2.7.2. Kelebihan leaflet

1. Bentuk dan ukuran leaflet sangatlah ringkas sehingga mudah di bawa dan dibaca
- 2 Leaflet bersifat awet dan tahan lama
- 3 Informasinya lebih jelas dan rinci
- 4 Desain dan bentuk yang lebih menarik

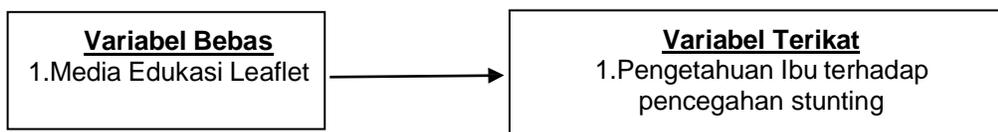
2.7.3. Kekurangan leaflet

1. Pembuatannya yang bergantung pada desain dan pengeditannya yang cukup lama.

B. KERANGKA TEORI



C. KERANGKA KONSEP



D. HIPOTESIS

H1 : Ada hubungan antara media edukasi leaflet penting pencegahan stunting terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat.

H0 : Tidak ada hubungan antara media edukasi leaflet penting pencegahan stunting terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat.

E. KEASLIAN PENULISAN

No Penelitian	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Mona ariestia	Analisis Univariat	untuk Metode	yang
			penelitian	
			mendapatkan Data	digunakan dalam
		n	n	
		sikap ibu terhadap	Karakteristik	penelitian ini adalah
	Pencegahan		responden, Analisis	sampel diambil secara
	Stunting		Pengetahuan	<i>Random</i> <i>sampling</i>
	pada anak di masa		ibu, gambaran sikap	
		sebanyak 30 Orang ibu. pandemi covid -19	ibu, dan	
			bivariat Data	
	didapatkan dengan			
	di kelurahan korong		dengan cara	pengisiang
			<i>Square</i> untuk	
			Pengetahuan dan sikap	
			mengetahui ibu	
			Hubungan pengetahuan	
			Ibu dengan pencegahan	
			<i>stunting</i>	

2	Sopyah penggunaan (<i>Quasi</i>)	Anggraini, Pengaruh mediaSarmaida	media kuasi Siregar, audio visual audio visual tingkat pengetahuan pengetahuan dan penelitian yang hamil tentang pencegahan stunting di desa cinta rakyat	eksperimen audio visual dapat dengan sikap dan sikap tentang pencegahan digunakan adalah rancangan <i>pre-test</i> <i>and post-test group</i> <i>design</i>	Ratna Dewi rancangan pada ibu pencegahan stunting <i>pre-test</i> <i>and post-test group</i> <i>design</i>	terhada
---	--	--------------------------------------	---	--	---	---------

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain quasi experiment dan one grup pre-post test. Quasi experimen artinya metode penelitian ini di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan memberikan pre dan post test perlakuan yang akan di pada sampel.

E 01 → x → 02

Keterangan :

E = Kelompok yang mendapat Intervensi

01= Pengamatan pertama

02= Pengamatan kedua

X= Intervensi

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan kelompok atau subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini meliputi semua ibu hamil berjumlah 33 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat Nusa Tenggara Timur.

a. Sampel

Menurut Nursalam (2017), sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek dalam penelitian yang ditetapkan melalui sampling. Dalam penelitian ini, peneliti dalam memilih 33 sampel menggunakan dua kriteria yaitu:

- i. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil di trimester II
 2. Ibu hamil dengan lingkar lengan kurang dari 23 cm
 3. Ibu hamil yang bersedia menjadi sampel penelitian
- ii. Kriteria Eksklusi
1. Ibu Hamil dengan lingkar lengan berlebih atau obesitas

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan bertempat di Puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat dan penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan menggunakan 33 sampel dan penelitian akan berlangsung mulai tanggal 16 Februari 2023 sampai dengan 26 Februari 2023.

3.4 Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Variabel penelitian terdiri dari variabel independent dan dependent. Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependent atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini, variabel independent adalah penggunaan media edukasi leaflet dan variabel dependennya pengetahuan ibu terhadap pencegahan *stunting*.

3.5 Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari obyek yang memiliki variasi tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di tarik kesimpulan.

No	Variabel	Definisi Operasioan	Parameter Independent	Alat Ukur	Skala Ukur	Jawban
1	Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Stunting	Pengetahuan Ibu dalam Menanggapi kasus-kasus Stunting yang sering terjadi Di Lingkungan Masyarakat	Pengertian Ibu dalam Menanggapi Venomena yang terjadi	kuisisioner	Ordinal	Benar/Salah
2	Pencegahan Stunting	Pengetahuan ibu Akan Pencegahan Terhadap Venomena Stunting yang terjadi	Kurangnya Pemahaman ibu tentang Pencegahan Stunting	Kuisisioner	Ordinal	Benar/Salah
3	Media Edukasi Leaflet	Penggunaan Media Edukasi leaflet	Kurangnya media Informasi dalam	Kuisisioner	Ordinal	Benar/Salah

	Terhadap sikap Dan Pencegahan Stunting	Menghadapi Venomena stunting yang Terjadi			
--	--	---	--	--	--

3.6 Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang mana akan diisi oleh responden yang akan diteliti sebanyak 33 sebagai berikut:

- Instrumen yang pertama meliputi pertanyaan-pertanyaan berupa biodata
- Instrumen yang kedua meliputi kuisisioner berisi pertanyaan yang akan digunakan sebagai variabel dalam mengukur penggunaan media edukasi leaflet.
- Instrumen yang ketiga meliputi kuisisioner yang berisikan pertanyaan yang akan digunakan sebagai variabel dalam mengukur sikap ibu terhadap pencegahan stunting.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan terhadap subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner atau angket. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh ibu hamil saat melakukan pemeriksaan ANC di posyandu Lapale dan posyandu Diratana di Puskesmas Weekarou, kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Editing

Tahapan pengolahan data untuk klarifikasi dan memeriksa kelengkapan data yang sudah terkumpul.

2. Coding

Klarifikasi jawaban yang didapat dari responden untuk mempermudah pengerjaan dan pengolahan data.

3. Tabulating

Pengelompokan data ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah analisa data.

4. Entry

Memasukkan data hasil tabulasi menggunakan program komputer (SPSS) sesuai format coding.

5. Analisa Data

Pada penelitian ini analisis statistik yang digunakan ialah univariat dimana teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lain dan bivariat adalah salah satu bentuk analisis kuantitatif yang paling sederhana, pada penelitian ini analisis statistik dengan menggunakan uji dependent t-test dan menurut Nursalam 2014 di mana jika jumlah data <50 maka menggunakan uji shapiro-wilk dan jika jumlah data >50 maka gunakan uji kolmogorov smirnov untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

3.8 Etika Penelitian

Aspek-aspek etik penelitian menurut Nursalam (2014) adalah sebagai berikut:

1. ***Self-determination***, responden mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi responden atau tidak tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. ***Privacy***, responden mempunyai hak bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu tidak perlu adanya tanpa nama.
3. ***Informed consent***, responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Setelah penelitian selesai hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan mempublikasikannya dengan mempertimbangkan harkat dan martabat responden
4. ***Ethical clearance***, suatu instrument untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi

Puskesmas Weekarou merupakan salah satu Puskesmas yang berada di kabupaten Sumba Barat, Puskesmas Weekarou terletak di JL.BTN,Kelurahan Lodapre, Kecamatan Loli, Kabupaten Sumba Barat Nusa Tenggara Timur dan berada tepat di pinggiran kota Waikabak, Puskesmas Weekarou mengayomi 6 kelurahan dan 1 desa, yakni Kelurahan Weekarou, Kelurahan Lodapare, Kelurahan Weedabo, Kelurahan Sobawawi, Kelurahan Diratana, Kelurahan Dedekadu dan Desa Lapale dengan jumlah penduduk 38.932.00 orang.

4.2. Karakteristik Sampel

4.2.1 Umur

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas weekarou terkhususnya di posyandu Diratana, Hasil distribusi sampel berdasarkan umur sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi menurut Umur

Umur Ibu	N	%
20-30	26	78,8
31-44	7	21,2
Jumlah	33	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sampel yang paling banyak yaitu sampel dengan rentang usia 20-30 tahun sebanyak 26 orang (78,8%).

4.2.2. Pekerjaan

Sampel dalam penelitian ibu hamil yang berada di posyandu Diratana Puskesmas

Weekarou kabupaten Sumba Barat, Hasil distribusi sampel berdasarkan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi sampel menurut Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
IRT	9	27,3
Petani	9	27,3
Swasta	6	18,2
PNS	3	9,1
Kontrak	6	18,2
Jumlah	33	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 2 dapat dilihat bahwa sampel di bagi menjadi 6 kelompok, dimana sampel paling banyak sebagai IRT dan petani dengan jumlah yang sama yaitu masing-masing 9 orang (27,3%) sedangkan sampel paling sedikit ialah sebagai PNS 3 orang (9,1%).

4.2.3. Pendidikan

Sampel dalam penelitian ibu hamil yang berada di posyandu Diratana Puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat, Hasil distribusi sampel berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi menurut Pendidikan

Pendidikan	N	%
Tidak Sekolah	9	27,3
SD	9	27,3
SMP	3	9,1
SMA	7	21,2

D3	3	9,1
S1	2	6
Jumlah	33	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 3 dapat di lihat bahwa sampel yang paling banyak ialah sampel yang tidak bersekolah berjumlah 9 orang(27,3%), SD 9 orang(27,3%).

4.2.4. Pengetahuan sebelum diberikan Leaflet

Tabel 4. Rata-rata nilai pengetahuan setelah di berikan Leaflet

Perlakuan	N	Nilai Rata-rata Pengetahuan
Pengetahuan Pre Test	33	59,3

Berdasarkan tabel 4 dapat di lihat bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan media edukasi leaflet adalah (59,3 %) dari 33 sampel yang ada dengan rata-rata pengetahuan ibu yang kurang dalam pemahamankan akan apa itu stunting dan bagaimana pencegahannya.

4.2.5. Pengetahuan setelah diberikan Leaflet

Tabel 5. Rata-rata nilai pengetahuan setelah di berikan Leaflet

Pelakuan	N	Nilai Rata-rata Pengetahuan
Pengetahuan post Test	33	87,9

Berdasarkan tabel 5 dapat di lihat bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah di berikan media edukasi leaflet adalah (87,9 %) dari 33 sampel yang ada, di mana setelah di berikan edukasi media leaflet nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan.

4.2.6. Hubungan dan pengaruh penggunaan media edukasi leaflet dengan pengetahuan ibu.

Test kenormalan data menggunakan uji shapiro Wilk di dapatkan data berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan analisis data pengetahuan menggunakan uji T dependent, dan berikut hasil uji data:

Tabel 6. Hubungan media edukasi leaflet dan pengetahuan ibu hamil

		n	P(value)
Pengetahuan	59,3	33	0,000
sebelum di berikan Leaflet			
Pengetahuan	87,9	33	
sesudah di berikan Leaflet			

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa data yang diperoleh nilai $p=0,000$ yang berarti $p<0,05$ yang artinya ada pengaruh media edukasi leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Umur

Umur sampel dalam penelitian ini berkisar di antaranya 20-44 tahun, di mana sebanyak 26 orang ibu hamil dengan rentang usia 20-30 tahun, 7 orang ibu hamil dengan rentang usia 31-44 tahun. Umur sangat berpengaruh dalam suatu kehamilan, umur di katakan ideal untuk hamil di usia 20-30 tahun menurut Bobak & Jhonson, 2018. Pada sampel penelitian ini hampir lebih dari setengah yaitu sebanyak 26 orang ibu hamil yang termasuk dalam kehamilan di usia yang ideal, umur di atas 35 tahun dapat menyebabkan komplikasi atau beresiko pada kehamilan atau kesehatan ibu hamil dan juga dapat menyebabkan turunnya fungsi reproduksi atau yang biasa di sebut dengan menopause dan kehamilan di atas 35 tahun juga dapat menyebabkan bayi yang di kandung memiliki resiko cacat saat lahir, hal ini juga erat hubungannya dengan kejadian stunting di mana ibu hamil di atas 35 tahun dapat melahirkan generasi (Bobok&Jhonson, 2018).

5.2. Pekerjaan

Pekerjaan sangatlah menunjang prekonomian seseorang, dalam penelitian ini terdapat 33 sampel di mana ada yang menjadi IRT atau tidak bekerja sebanyak 9 orang dan yang bekerja sebagai petani sebanyak 9 orang, sampel yang memiliki pekerjaan swasta sebanyak 6 orang, PNS sebanyak 3 orang dan sampel yang bekerja sebagai kontrak daerah sebanyak 6 orang. Status pekerjaan sangatlah berpengaruh pada tingkat perekonomian seseorang hal ini juga sangat berperan penting pada

tingkat kesejahteraan dan tingkat gizi ibu hamil, di mana ibu hamil yang bekerja dijamin mampu untuk memenuhi kebutuhan dirinya maupun gizinya, sedangkan ibu hamil yang tidak bekerja cenderung kurang mendapat asupan gizi yang cukup lantaran perekonomian yang tidak seimbang dan ditambah dengan kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi. Kejadian stunting erat hubungannya dengan tingkat ekonomi dimana ibu hamil dengan latar belakang tidak bekerja dan tingkat ekonomi rendah lebih rentan melahirkan bayi stunting, karena kurangnya asupan gizi selama kehamilan (Putriani, Kurnia, 2020).

5.3. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu landasan penting dalam mengembangkan bentuk dan watak anak bangsa, dalam penelitian ini sampel yang tidak bersekolah sebanyak 9 orang, lulusan SD sebanyak 9 orang, lulusan SMP sebanyak 3 orang, lulusan SMA sebanyak 7 orang, lulusan D3 sebanyak 3 orang dan dari 33 sampel hanya 2 yang merupakan lulusan S1. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor pembentuk pada setiap individu yang hidup, seseorang dengan tingkat pendidikan yang cukup baik dapat lebih banyak mendapat informasi dan pengetahuan baik pula, seorang ibu dengan tingkat pendidikan yang baik biasanya akan lebih mudah mendapat informasi dan pengetahuan yang cukup tentang kehamilan dan stunting itu sendiri (Putriani, Kurnia, 2020).

Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu maka semakin tinggi pula pemahamannya akan kehamilan dan bagaimana menjalani kehamilan yang baik dan sehat, serta ibu hamil akan lebih banyak memiliki pemahaman akan stunting dan bagaimana faktor, resiko, dampak dan cara mencegah stunting sedini mungkin di mulai dari awal kehamilan sampai dengan bayi lahir serta tumbuh kembang bayi tersebut (Putriani, Kurnia, 2020).

5.4. Pengaruh Media Edukasi Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada

kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Kondisi ini tentunya akan berlanjut sampai dengan anak lahir dan tumbuh dan pengetahuan yang kurang dapat menjadi salah satu faktor utama dari kejadian stunting di mana ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang beresiko melahirkan bayi stunting, karena dari awal kehamilan ibu sudah tidak mendapatkan pengetahuan yang cukup atau baik tentang bagaimana proses kehamilan yang baik dan sehat, serta apa saja resiko jika kehamilan tidak di jaga dengan baik, dampak dari kehamilan pada ibu yang pengetahuannya rendah salah satunya adalah stunting, di mana ibu tersebut lebih rentan melahirkan bayi stunting karena pengetahuan yang kurang akan berdampak banyak gizi yang kurang dan kejadian stunting (Salmiati, 2021).

Pada penelitian ini di lakukan pemberian edukasi dengan media leaflet, leaflet tersebut di sebarkan pada 33 ibu hamil di mana peneliti ingin melihat pengaruh media edukasi leaflet pencegahan stunting terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat. Sebelum memberikan media edukasi leaflet peneliti terlebih dulu memberikan pre test berupa kuisisioner yang berisi 15 pertanyaan dan cara pengisiannya sampel akan mencentang pada kolom kuisisioner jawaban yang di anggap paling benar, pada sampel yang akan di teliti lalu setelah sampel mengisi lembar kuisisioner tersebut peneliti membagikan leaflet pada setiap sampel dan memberikan waktu selama 15 menit untuk sampel membaca sambari memahami isi leaflet, sembari sampel membaca dan mehami isi leaflet peneliti juga sembari memberikan penjelasan dari setiap point yang ada pada leaflet serta memberikan kesempatan jika ada sampel yang ingin bertanya, selanjutnya setelah 15 menit berlalu peneliti membagikan post test pada ke 33 sampel yang ada, masing- masing kuisisioner memiliki 15 pertanyaan di mana sampel akan mencentang pada kolom yang merupakan pilihan jawaban yang di pilih sebagai jawaban yang di anggap paling benar. Pengambilan data di lakukan kurang lebih selama seminggu di

dua posyandu yakni posyandu Diratana dan juga posyandu Lapale di mana peneliti membuat janji untuk bertemu dan mengumpulkan sampel di posyandu tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan pengetahuan sebelum pemberian media edukasi leaflet dan sesudah pemberian media edukasi leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas Weekarou, hal di ini dapat di lihat dari berdasarkan nilai rata-rata yang di peroleh setelah peneliti membagikan kuisisioner pre test dan post test di mana nilai rata-rata sebelum pemberian media edukasi leaflet sebesar 59,3 % dan nilai rata-rata setelah pemberian media edukasi leaflet sebesar 87,9%. Dengan menggunakan dependent t test dengan menghasilkan nilai $p=0,000$ yang berarti $p<0,05$ yang artinya ada pengaruh media edukasi leaflet penting (pencegahan stunting) terhadap pengetahuan ibu hamil di puskesmas Weekarou kabupaten Sumba Barat.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan didapatkan selisih peningkatan 28,6 % dari sebelum dan sesudah pemberian media edukasi leaflet, dan dari data pre tests dapat di lihat bahwa masih banyak sampel yang masih memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pencegahan stunting dan mengalami peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi media leaflet.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Khairia, Nur tahun 2018 yang mengatakan bahwa ada pengaruh pemberian konseling media edukasi leaflet pencegahan stunting terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil yang di mana hal ini bermakna antara kelompok intervensi yang di beri edukasi konseling menggunakan media edukasi leaflet dan kelompok intervensi yang tidak di berikan media edukasi leaflet, dari hasil penelitian ini di dapatkan nilai signifikan 0,000 menggunakan media leaflet dan kelompok kontrol yang tidak diberikan, dari hasil penelitian ini didapat nilai signficancy 0,000 ($p=<0,05$) hal ini pula sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Lailatul, Fatimah, 2015 yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian leaflet.

BAB IV

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh media edukasi leaflet penting (pencegahan stunting) terhadap pengetahuan ibu hamil yaitu:

6.1.1. Pengetahuan sangatlah berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil

6.1.2. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian media edukasi leaflet pada ibu hamil.

6.1.3. Hal ini berarti penggunaan media edukasi leaflet juga bermanfaat terhadap pengetahuan ibu hamil.

6.2 Saran

Adapun saran penelitian setelah melihat dan mempertimbangkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1 Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, mengembangkan teori terutama tentang pengetahuan dalam memberikan informasi kepada institusi mengenai pengetahuan kepada ibu pencegahan stunting masyarakat nanti.

6.2.2 Bagi Responden

Responden lebih meningkatkan pengetahuannya terhadap pencegahan stunting dari hasil penelitian ini.

6.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan membantu mengatasi, memecahkan masalah yang ada pada objek yang diteliti.

6.2.4 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang sama, sampel yang akan digunakan sebaiknya diperbanyak sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal, dan waktu penelitian yang akan digunakan disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, diharapkan agar melihat faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestia Monaa, analisis *pengetahuan dan sikap ibu terhadap pencegahan stunting pada anak di masa pandemi covid -19 di kelurahan korong gadang*, jurnal ilmiah cerebral medika, vol.2.no 2 (2020).
- Sopyah Anggraini¹, Sarmaida Siregar, Ratna Dewi, *Pengaruh media audio visual terhadap tingkat pencegahan stunting di desa cintarakyat*. Jurnal Ilmiah.
- Khoiriyah, H. (2018). Hubungan Usia Paritas Dan Kehamilan Ganda Di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 3.(2), 1-7.
- Agustini, A (2019). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish
- Safaria, Triantoro & Saputra, Nofrans, E. (2012). *Manajemen Emosi, Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Saputra,Aji,Muhammad, *Pengaruh edukasi terkait stunting terhadap tingkat pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil*, 2022. Yogyakarta:UniversitasAisyiyah.
- Riset Kesehatan Dasar (2018). Kementerian Kesehatan RI
- Sari, W. dkk. (2012). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta: Peneber Swedaya Grup.
- Muagianti, Sri. Faktor penyebab anak stunting 25-60 di kecamatan sukorejo Anisa 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun*

2012 (Skripsi). Depok: FKM UI

Maryunani, anik. (2016). *Manajemen Kebidanan Terlengkap*. Jakarta: Trans Info Media

Tita, *Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronik*. Yogyakarta: Poltekes Kemenkes 2017.

Siregar, N. & P. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Kehamilan. Di Klinik Mariana Medan Tahun 2016. *Jurnal JUMANTIK*, 2.(2), 115-124.

Saputra,Aji,Muhammad, *Pengaruh edukasi terkait stunting terhadap tingkat pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil*, 2022.
Yogyakarta:UniversitasAisyiyah.

